

Daftar Pustaka

1. Sianturi L, Silaen TA. ANALISIS DEGRADASI SINYAL PADA JARINGAN SERAT OPTIK BACKBONE LAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN. 2016;
2. Umaternate I, Saifuddin MZ, Saman H, N RE. Sistem Penyambungan dan Pengukuran Kabel Fiber Optik Menggunakan Optical Time Domain Reflectometer (OTDR) pada PT . Telkom Kandatel Ternate. J Tek Elektro Fak Tek Univ Khairun Ternate. 2016;0(1):1–10.
3. Fachrurrozi NR. Analisa Kelayakan Capital Budgeting Jaringan Backbone Kabel Serat Optik Palapa Ring (Studi Kasus: Palapa Ring Barat). J Telekomun dan Komput. 2019;9(2):87.
4. Lintang E. PERANCANGAN JARINGAN BACKBONE DAN DISTRIBUSI 4G LTE DI SLEMAN BERBASIS JARINGAN OPTIK. Pros SNATIF ke-4 Tahun 2017. 2017;137–44.
5. Faris FZ. FINAL PROJECT – TE 141599 10G NETWORK DESIGN FOR SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY (ITS) BACKBONE. 2016;
6. Budget LP, Budget RT. ANALISIS FIBER TO THE HOME (FTTH) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI GIGABIT PASSIVE OPTICAL NETWORK (GPON) di PT. TELKOM WITEL RIDAR. (1855201142).
7. Umaternate I, Mabud Z. Analisis Redaman Serat Terhadap Kinerja Sistem Komunikasi Serat Optik dengan Metode Power Link Budget pada Link Sofifi-Jailolo di PT.Telkom Sofifi. J PROtek. 2017;04(1):20–9.
8. Sibarani JBS, Zulfin M. ANALISA KINERJA JARINGAN TULANG PUNGGUNG (BACKBONE) MENGGUNAKAN SERAT OPTIK DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. J Sigunda Ensikom. 2013;4:94–9.
9. Fardani AS. INSTALASI KABEL FIBER OPTIC DAN

PERANGKAT SWITCH UNTUK LAYANAN
INTERNET MENGGUNAKAN METODE CWDM
OLEH PT. XYZ. 2020;(April).

10. Fadhilah D. Model Perhitungan Kebutuhan Bandwidth pada Jaringan Internet PT XYZ dengan Metode Monte Carlo.
11. Astuti IK. Jaringan Komputer. In 2020.
12. Prasetya dan Niken. Local Area Network (LAN). Libr Binus. 2014;8(33):44.
13. Kasus S, Gmf PT, Asia A, Garuda PT, Facility M, Asia A, et al. Model Perhitungan Kebutuhan Bandwidth Jaringan Komputer menggunakan Sistem Pakar Fuzzy dengan Metode Adaptive Neuro Fuzzy Inference System(ANFIS) : Studi Kasus PT.GMF Aero Asia Cengkareng. 2015;3(3):1–15.
14. UTAMI DR. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TOPOLOGI JARINGAN KOMPUTER BERBASIS MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8 UNTUK SISWA KELAS XII MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA. Fak Tek Univ NEGERI YOGYAKARTA. 2012;66:37–9.
15. Beno IS, Kawuwung WB. ANALISIS PEMILIHAN TOPOLOGI JARINGAN KOMPUTER DENGAN GRAF DI LINGKUNGAN FMIPA UNIVERSITAS CENDERAWASIH. 2015;15(1968):38–43.
16. Sto P, Menggunakan T, Exfo O. ANALISIS PENGUKURAN REDAMAN KABEL SERAT OPTIK ANTARA STO PEMANGKAT – STO TEBAS MENGGUNAKAN OTDR EXFO FTB-200.
17. Arifin MAS. ANALISIS PENINGKATAN THROUGHPUT BANDWIDTH MENGGUNAKAN LINK AGGREGATION UNTUK JARINGAN POINT TO POINT. Anal Peningkatan Throughput Bandwidth Menggunakan Link Aggreg Untuk Jar Point To Point [Internet]. 2017;9(2):108–15. Tersedia pada:

<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jti/article/view/92>

18. Oktaviani R, Novianto D. Manajemen Bandwidth dan Manajemen Pengguna pada Jaringan Wireless Mesh Network dengan Mikrotik. *J Sisfokom (Sistem Inf dan Komputer)*. 2015;4(1):47.
19. Jaringan P, Optik F, Sentral D. PERFORMANCE OF FIBER OPTIC NETWORK FROM CENTRAL OFFICE TO USERS IN YOGYAKARTA. *J Elektro Telekomun Terap*. 2016;2:207–14.
20. Sugeng W, Adipatria CP. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PEMANTAUAN BANDWIDTH USAGE JARINGAN KOMPUTER. *Konf Nas Sist dan Inform 2012*. 2012;18–23.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”